BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey, Sugiyono (2024:36) menyebutkan desain penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), Cross Sectional merupakan jenis penelitian yang mengamati hubungan antara faktor resiko dengan efek yang ditimbulkan dengan cara melakukan pendekatan, observasi, atau mengumpulkan data sekaligus pada satu waktu (Point Time Approach) (Notoatmodjo, 2018).

3.2 Kerangka Operasional

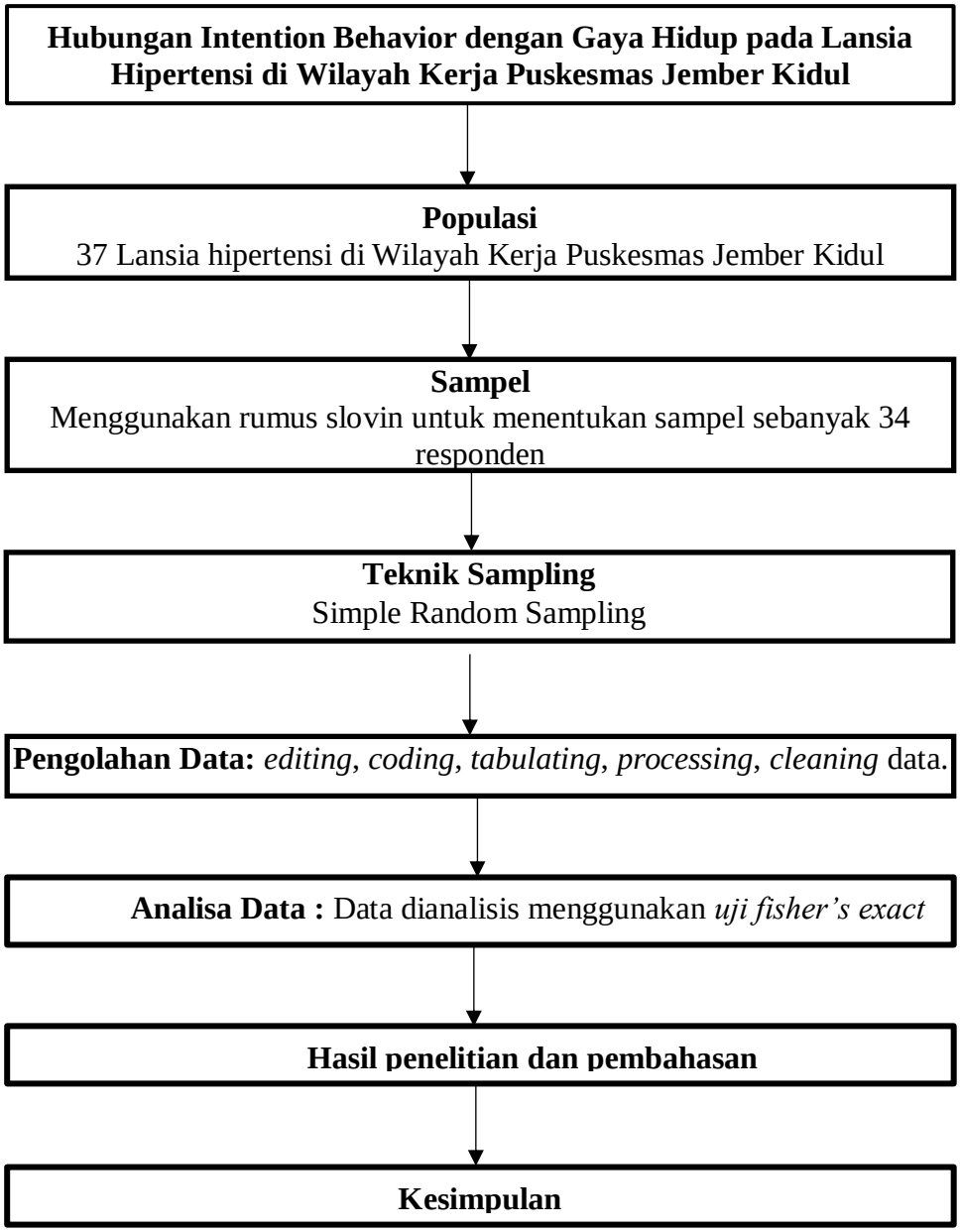

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional Hubungan Intention Behavior Dengan Gaya Hidup Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Jember Kidul.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Pada penelitian

ini, populasi yang digunakan yaitu 37 lansia wanita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jember Kidul.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2024) sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N\ (e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+\ (e)^2}$$

$$n = \frac{37}{1+\ 37\ (0{,}05)^2}$$

$$n = 34$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = nilai margin of error = (1% / 5%)

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 34 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2024) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih mejadi anggota sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.4 Karakteristik Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

1) Lansia perempuan
2) Lansia yang telah menaupose
3) Lansia yang terdiagnosis memiliki tekanan darah yang tinggi
4) Bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penlitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti (Creswell, 2012)

3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas (Sugiyono,2024:57) adalah variabel stimulus, prediktor, antecendent yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah intention behavior.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (Sugiyono,2024:57) merupakan variabel output yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah gaya hidup.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Intention Behavior Dengan Gaya Hidup Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Jember Kidul

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	ALAT UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Intention Behavior terhadap Gaya Hidup	Adalah seberapa besar niat pada kemauan atau keinginan lansia yang hipertensi untuk melakukan kebiasaan gaya hidup dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh sikap,norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku dalam kehidupan sehari-hari	1. Attitude Towards Behavior terhadap gaya hidup lansia hipertensi 2. Subjective Norm terhadap gaya hidup lansia hipertensi 3. Perceived Behavioral Control terhadap gaya hidup lansia hipertensi Hasil Ukur : 1. Intention Behavior Kuat, bila skor > 102	Kuesioner Skala Likert dengan Pertanyaan dan peryataan mengenai Intention gaya hidup menggunakan 51 pertanyaan dan pernyataan. Attitude Towards Behavior dengan jawaban dan skor: Skor 4 = SS Skor 3 = S Skor 2 =TS Skor 1 = STS Subjective Norm dengan jawaban dan skor :	Nominal	1. Intention Behavior Kuat 2. Intention Behavior Lemah

		2. Intention Behavior Lemah, bila ≤ 102	Skor 4 = SP Skor 3 = P Skor 2 = TP Skor 1 = STP Perceived Behavioral Control dengan jawaban dan skor : Skor 4 = SM Skor 3 = M Skor 2 = S Skor 1 = SS		
Gaya Hidup	Adalah pola hidup sehari-hari yang dijalani oleh lansia hipertensi	1. Pola Aktivitas fisik lansia hipertensi 2. Pola Makan lansia hipertensi 3. Merokok lansia hipertensi 4. Pola Konsumsi Minuman lansia hipertensi 5. Pola tidur lansia hipertensi 6. Pengendalian stress lansia hipertensi	Kuesioner dengan Pertanyaan mengenai gaya hidup menggunakan 20 pertanyaan. Dengan jawaban dan skor : Skor 4 = Selalu Skor 3 = Sering Skor 2 = Kadang-kadang Skor 1 = Tidak Pernah	Nominal	1. Gaya Hidup Sehat 2. Gaya Hidup Tidak Sehat

		Hasil Ukur : 1. Gaya Hidup Sehat, bila skor > 40 2. Gaya Hidup Tidak Sehat, bila skor ≤ 40			

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jember Kidul

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel independen menggunakan kuesioner denga skala likert, skala likert untuk mengukur sikap,pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik yang digunakan dalam kuisioner tersebut adalah beberapa pertanyaan aau pernyataan seputar gaya hidup lansia dengan 50 pertanyaan atau pernyataan mengenai Attitude Towards Behavior Subjective Norm, Perceived Behavioral Control. Dengan demikian dapat dikatakan adanya Intention behavior kuat dengan total, skor > 100, dan intention behavior lemah dengan total, skor ≤ 100

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel dependen menggunakan kuesioner. Kuisoner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis dan terbuka (Sugiyono, 2024). Kuisioner dalam penelitian ini kuisioner gaya hidup berupa aktivitas fisik,pola makan,merokok,konsumsi minuman, pola

tidur dan pengendalian stress pertanyaan sejumlah 20 dengan pemberian skor dan jawaban berikut : skor 4 = selalu, skor 3: sering, skor 2: kadang kadang, skor 1 : tidak pernah. Dengan demikian instrument kuisioner gaya hidup didapatkan hasil ukur gaya hidup sehat dan gaya hidup tidak sehat

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Mengajukan Ethical Clearence ke KEPK atau kelayakan etik di Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Mengajukan Surat pengantar/rekom kepada Kaprodi Kebidanan Jember.
3. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Jember.
4. Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Bakesbangpol kemudian menyerahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
5. Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember kemudian menyerahkan kepada Puskesmas Jember Kidul.
6. Setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian, peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dan melakukan kontrak waktu

7. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dan memberikan lembar informed consent bagi responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini
8. Kemudian peneliti memberikan kuisioner dalam bentuk lembaran dengan cara memberikan langsung kepada responden.
9. Setelah data terkumpul, periksa kelengkapan pengisian data kuisioner.
10. Apabila data sudah lengkap, selanjutnya dilakukan input data dan pengolahan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data. Upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

   Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

2. *Coding*

   Kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Selanjutnya dilakukan pengkodean

Pengkodean pada Intention Behavior gaya hidup :

A. Intention Behavior Kuat : 2

B. Intention Behavior Lemah : 1

Pengkodean untuk gaya hidup pada lansia hipertensi

A. Gaya Hidup Sehat : 2

B. Gaya Hidup Tidak Sehat : 1

Pengkodean untuk karakteristik responden

A. Umur

- 45-59 tahun : 1
- ≥ 60 tahun : 2
- > 60 tahun : 3

B. Jenis Kelamin

- Laki-laki : 1
- Perempuan : 2

C. Pekerjaan

- Ibu Rumah Tangga : 1
- Tidak Bekerja : 2
- Pensiunan : 3

D. Pendidikan

- SD : 1
- SMP : 2
- SMA : 3
- Diploma : 4

- Sarjana : 5

E. Dalam keluarga ada keturunan hipertensi

- Ya : 1
- Tidak : 2

F. Tekanan Darah

Normal (<120/80) : 1

Pra Hipertensi (>120/80) : 2

Hipertensi Tingkat 1 (>130/80) : 3

Hipertensi Tingkat 2 (>139/100) : 4

G. Sudah Menaupose

- Ya : 1
- Tidak : 2

H. Lama atau tidak menaupose

- Ya :
- Tidak :1

3. *Tabulating* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.
4. *Processing* adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemprosesan data, antara lain: SPSS, STATA, EPI-INPO, dan lain-lain. Salah satu processing pada proposal yang digunakan program yang banyak

5. dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS (Statistical Package for Social Sciences).
6. *Cleaning Data* adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

3.11 Analisa Data

Analisis data adalah penelaahan, penjabaran, dan pemecahan data yang didapatkan di dalam sebuah penelitian.

1) Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis *univariat* biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang berujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya dengan menggunakan rumus :

$$\frac{p}{n} = f\ x\ 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

n : jumlah item observasi

Hal ini diinterpretasikan dengan skala :

0% : Tidak ada satupun

1-25% : Sebagian kecil

26-46% : Hampir setengahnya

50% : Setengahnya

51-75% : Sebagian besar

76-99% : Hampir seluruhnya

100% : Seluruhnya

Sumber : Arikunto (2019)

2) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan uji Chi-Square untuk mengukur hubungan yang signifikan pada 2 variabel nominal. Rumus uji Chi-Square ialah :

$$x^2 \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 : Chi kuadrat

fo : Frekuensi yang di observasi

fh : Frekuensi yang di harapkan

∑ : Jumlah

Untuk menguji hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, dengan tingkat signifikasinya p=0,05. Jika ρ-value < ∝ 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya jika ρ-value > ∝ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Setelah mengetahui uji chi square, dengan adanya hubungan antar

variabel independen dan variabel dependen selanjutnya peneliti melajutkan analisis koefisien kontingensi dengan mengetahui keeratan hubungan antar variabel menggunakan Semakin besar nilai koefisien kontingensi berarti semakin erat hubungan kedua variabel. Oleh karena itu rumus yang digunakan mengandung nilai Chi Kuadrat. Rumus itu adalah sebagai berikut :

$KK = \sqrt{X2\ N + X2}$

Keterangan

KK : Koefisien Kontingensi

X 2 : Chi Square

N : Jumlah sampel total

Keeratan hubungan atau korelasi antar variabel diberikan nilai – nilai dari KK sebagai patokan. Berikut ini adalah patokan dari nilai KK :

1) 0,000 – 0,199 : Tingkat hubungan sangat lemah

2) 0,20 – 0,399 : Tingkat hubungan lemah

3) 0,40 – 0,599 : Sedang/cukup

4) 0,60 – 0,799 : Kuat

5) 0,80 – 1,00 : Sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Di Kampus 1 Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah mendapatkan izin maka peneliti dapat memulai penelitian sesuai variabel. Adapun etika penelitian yang harus diperhatikan :

1) *Respect for persons (other)*

   Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).

2) *Beneficience and Non Maleficence*

   Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3) Prinsip etika keadilan *(Justice)*

   Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan destributif dan pembagian yang seimbang *(equitable).*